



BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Pada masa pasca pandemi ini, Indonesia melakukan peningkatan terhadap beberapa sektor salah satunya adalah di sektor perekonomian. Pada masa pandemi, sektor perekonomian mengalami kemerosotan sehingga perlu adanya pembangkitan pada sektor tersebut. Pembangkitan itu salah satunya berada pada bidang potensi pariwisata, yang mana Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata yang perlu dikembangkan. Mengacu pada peraturan perundang-undangan Bab II pasal 4 No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang berisi tujuan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya peraturan perundang-undangan tersebut sektor pariwisata diharapkan dapat membangkitkan perekonomian masyarakat pasca pandemi.

Desa Balonggebang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk adalah sebuah desa yang memiliki beberapa potensi wisata yang perlu dikembangkan antara lain Waduk Kedung Sengon dan Pemancingan Dusun Kedungrejo. Waduk Kedung Sengon bukanlah destinasi wisata yang baru, tetapi masih perlu adanya pengelolaan dan peningkatan potensi agar lebih layak untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas. Sedangkan pemancingan di Dusun Kedungrejo merupakan



destinasi wisata baru yang juga masih dalam proses pengembangan agar lebih layak untuk dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat luas.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Tercermin pada pandangan masyarakat bahwa pariwisata bukan hanya sebagai hal yang tabu, tetapi sudah menjadi gaya hidup yang dapat dilakukan oleh masyarakat dari semua kalangan. Dari pengamatan yang sudah dilakukan bisa dikatakan Desa Balonggebang ini mempunyai potensi wisata yang cukup banyak dan apabila potensi tersebut dikembangkan akan meningkatkan pendapatan pemerintah daerah. Apabila kekuatan dan juga peluang untuk pengembangan desa Balonggebang tidak dikelola dengan baik, maka kekuatan dan peluang tersebut akan menjadi sia-sia dan tidak mungkin dapat menjadi sebuah kelemahan bagi Desa Balonggebang.

Waduk Kedung Sengon dan Pemancingan di Dusun Kedungrejo yang potensinya perlu untuk dikembangkan, sehingga perlu digali daya tarik wisatanya untuk menarik wisatawan datang berkunjung ke Desa Balonggebang. Pentingnya kita melibatkan masyarakat lokal untuk pengembangan potensi wisata di Desa Balonggebang ini, karena hal tersebut juga akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat lokal.

Melalui program KKN-T MBKM pada tahun 2023 ini, Kelompok 70 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Skema Desa Wisata



memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi wisata serta melakukan pendampingan masyarakat pada masa pasca pandemi di Desa Balonggebang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan, menghasilkan beberapa temuan dan fakta yang terjadi di Desa Balonggebang adalah sebagai berikut :

- 1) Akibat dari adanya Covid-19, mengakibatkan terhambatnya kegiatan usaha dari para pemilik UMKM di Desa Balonggebang. Pada masa pasca pandemi, para pemilik UMKM mencoba bangkit kembali untuk menjalankan usahanya. Selain itu, beberapa pelaku UMKM masih melakukan usahanya secara kecil-kecilan yang hanya diketahui oleh masyarakat sekitar tempat tinggalnya.
- 2) Kawasan Waduk Kedung Sengon masih menjadi perselisihan antara Dinas PUPR dan Perhutani sehingga proyek pengembangan potensi wisata menjadi sedikit terhambat. Sedangkan kawasan pemancingan di Dusun Kedungrejo memiliki permasalahan tentang lahan yang kurang layak, akses yang kurang baik, serta belum memiliki fasilitas yang memadai. Peran pemerintah dan masyarakat Desa Balonggebang sangat diperlukan dalam perencanaan dan pengembangan tempat wisata yang berkelanjutan.
- 3) Sebagian besar masyarakat Desa Balonggebang adalah bermata pencaharian sebagai petani. Mereka menanam berbagai tanaman seperti padi, jagung, kacang, dan yang utama adalah bawang merah. Melihat banyaknya tanaman yang ditanam, ditambah dengan fakta bahwa lahan



merupakan sumber mata pencaharian mereka, menyebabkan penggunaan tanah pada lahan yang terus menerus tiada hentinya, sehingga dikhawatirkan kondisi tanahnya akan menurun.

- 4) Permasalahan selanjutnya yaitu kurangnya kegiatan promosi dan branding mengenai kedua destinasi wisata yang terdapat di Desa Balonggebang yaitu Waduk Kedung Sengon dan Kolam Pemancingan Kedungrejo. Pemasaran adalah ujung tombak keberhasilan suatu tempat wisata untuk lebih dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memasarkan tempat wisata mengakibatkan tempat wisata di Desa Balonggebang ini kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Permasalahan-permasalahan tersebut akibat dari kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai potensi wisata di Desa Balonggebang, sehingga hal tersebut menjadikan persoalan yang harus segera diselesaikan guna meningkatkan potensi tempat wisata di Desa Balonggebang. Oleh karena itu, mahasiswa Kelompok 70 berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dengan pelaksanaan beberapa program kerja yang diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang ada.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan-permasalahan mengenai potensi wisata yang ada di Desa Balonggebang, diberikan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain :



- 1) “Bazar Balonggebang Ramadhan 2023” merupakan program kerja yang dilaksanakan pada bulan puasa Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah kepada para pemilik UMKM di Desa Balonggebang untuk memperkenalkan produk mereka baik kepada masyarakat desa Balonggebang sendiri atau masyarakat luar desa. Selain itu, kegiatan ini bertujuan agar meskipun pada bulan puasa para pemilik usaha masih dapat menjualkan produk mereka hingga laku.
- 2) “Pengembangan dan Revitalisasi Kolam Pemancingan Temenggung Dusun Kedungrejo” merupakan program kerja yang dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan Kolam Pemancingan Temenggung yang sebelumnya telah dikelola langsung oleh Pemerintah Desa Balonggebang melalui Karang Taruna Dusun Kedungrejo. Kolam pemancingan ini masih baru sehingga masih diperlukan banyak proses perbaikan dan pengembangan.
- 3) “Sosialisasi Teknologi Tepat Guna : Alat Pendeteksi Kesuburan Tanah” merupakan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan dengan tujuan memperkenalkan sebuah teknologi yang mudah dibuat dan berguna untuk mendeteksi kesuburan tanah pada lahan para petani Desa Balonggebang. Sosialisasi ini ditujukan kepada GAPOKTAN (Gabungan Pengurus Kelompok Tani) Desa Balonggebang.



- 4) “Sosialisasi Media Sosial Sebagai Alat untuk Promosi dan Branding Tempat Wisata” merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan penting sebuah promosi dan branding untuk sebuah tempat wisata. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara untuk memanfaatkan dan memaksimalkan media sosial khususnya *instagram* untuk kepentingan promosi dan *branding* dari tempat wisata. Kegiatan sosialisasi ini menargetkan Karang Taruna Dusun Kedungrejo yang mengelola Kolam Pemancingan Temenggung.

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan KKN-Tematik MBKM 2023 ini antara lain :

- a. Mengasah kemampuan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa.
- b. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan di perguruan tinggi kepada kehidupan di masyarakat.



- d. Meningkatkan peran mahasiswa dalam pengembangan potensi pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat.

D. MANFAAT

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengembangkan kemampuan diri mahasiswa dan menambah pengetahuan baru melalui berbagai hal yang ditemukan di masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis untuk mengidentifikasi suatu permasalahan kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut.
- c. Memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan dan program kerja yang dilakukan.
- d. Menambah pengetahuan tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa.
- f. Membentuk dan meningkatkan sikap serta rasa tanggung jawab terhadap kemajuan dan pembangunan desa.

2. Manfaat Bagi Universitas

- a. Meningkatkan reputasi Perguruan Tinggi melalui kontribusi dalam pembangunan daerah.



- b. Mengoptimalkan maksud dan tujuan dari Perguruan Tinggi untuk menghasilkan mahasiswa yang berkompeten.
- c. Sebagai wujud dari pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menambah kemitraan dan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Tergalinya potensi wilayah melalui pemecahan masalah dan temuan solusi dari permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- b. Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi wilayah.
- c. Mendapatkan bantuan dari percepatan pembangunan wilayah melalui berbagai program kerja yang dilakukan mahasiswa.
- d. Peluang untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia melalui berbagai kegiatan dari KKN.
- e. Meningkatkan penyesuaian sikap, cara berpikir dan bertindak dari masyarakat terhadap pembangunan wilayah.